

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Penerapan PBL (*Problem Based Learning*) pada mata pelajaran IPS dimulai dengan memberikan orientasi permasalahan pada siswa untuk menarik pemahaman awal siswa sehingga siswa siap untuk berusaha menemukan sendiri solusi pemecahannya. Berbeda dengan model pembelajaran secara konvensional, model pembelajaran PBL membawa siswa ke dalam proses belajar yang menuntut aktivitas seluruh aspek belajar siswa. Ciri pembelajaran PBL adalah adanya kegiatan pemecahan masalah dengan cara bekerja sama dan memiliki tahapan yang dibangun satu persatu, tahapan tersebut adalah 1) pembelajaran dimulai dari menyuguhkan permasalahan. 2) mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) Berdiskusi untuk melakukan penyelidikan, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil kerja dan terakhir 5) menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah.
2. Siswa mengalami peningkatan hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model PBL, hal ini ditunjukkan dengan hasil rata rata nilai siswa pada awal sebelum tindakan (Pembelajaran dilaksanakan secara konvensional mencapai 53.9 pada akhir siklus satu meningkat sebesar 55.6

dan meningkat menjadi 81.1 pada siklus 2. Selain itu pada siklus 2, 16 siswa telah berhasil mencapai standar ketuntasan belajar.

3. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VI MI Miftahul Ulum II Tampung Lekok Pasuruan

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) sangat penting diterapkan dalam pembelajaran di MI karena dapat melatih siswa berpikir kritis dan berani menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya.
2. Bagi guru disarankan agar menerapkan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dalam mengajar mata pelajaran IPS khususnya di kelas tinggi.